

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis studi ini merupakan Field Research (studi lapangan), pada situasi ini realitas kehidupan yang terdapat di masyarakat merupakan aspek paling penting pada penelitian yang dilaksanakan. Studi ini ditujukan guna melakukan pengkajian dengan intensif mengenai latar belakang situasi serta kedudukan sekarang ini, dan interaksi lingkungan berbagai unit sosial tertentu yang apa adanya. Subyek studi bisa berwujud kelompok, individu, Masyarakat maupun lembaga.¹

Pada dasarnya ialah suatu metode guna mengetahui secara spesifik serta realitas yang timbul pada masyarakat, sehingga melakukan studi terhadap berbagai permasalahan aktual yang kini sedang berkecamuk serta diekspresikan pada masyarakat berupa gejala maupun proses sosial. Pada studi ini penulis terjun secara langsung ke lapangan yang berada di pasar kliwon kudu tepatnya di toko Ursila Jaya, yang lebih tepatnya toko tersebut melakukan praktik jual beli pakaian grosir dengan sistem pembayaran tempo.

B. Pendekatan

Bersumber dari tujuan yang bakal dicapai dan jenis informasi yang diperlukan, pendekatan studi yang akan periset pakai dalam skripsi bersifat kualitatif deskriptif. Rencana penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bersifat fleksibel, tidak terlalu detail, tidak biasa dalam mendefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan untuk perubahan ketika fakta ditemukan lebih dasar, menarik dan bermakna unik dilapangan.²

Tujuan studi ini guna mendeskripsikan, menjelaskan serta mendeskripsikan secara sistematis fakta dan karakteristik terjadinya jual beli pakaian grosir secara tempo serta implikasi

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 32.

² Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.39.

terjadinya praktik *Ba'i* pakaian grosir menggunakan sistem pembayaran tempo pada toko Ursila Jaya. Berlandaskan pada aktifitas tersebut sehingga peneliti tertarik guna melakukan penelitian pada kasus ini lebih lanjut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek studi yakni individu yang ditentukan guna diperoleh informasi, pandangan serta pendapat atas permasalahan yang tengah dilaksanakan pendalaman materi sama penelit. Subjek penelitian ini yaitu pemilik toko Ursila Jaya yang diminta untuk menginformasikan tentang suatu fakta praktik jual beli tempo di toko Ursila Jaya. Data yang jelas serta lengkap sudah dilakukan pengumpulan lewat observasi serta wawancara pada uji partisipan yang diambil dari penjual dan pembeli grosir di toko Ursila Jaya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu permasalahan yang akan dibahas atau diteliti oleh penulis. Fokus utama suatu penelitian berupa data sekunder dan data primer yang bersangkutan dengan objek penelitian. Dalam kasus penelitian ini, objek yang diteliti penulis adalah kasus terkait Praktik Jual Beli Pakaian Grosir dengan Sistem Pembayaran Tempo di Toko Ursila Jaya.

D. Sumber Data

Sumber data pada studi ialah suatu subyek dari mana data yang telah didapatkan.³ Fokus dalam studi mengenai permasalahan tentang penetapan status hukum atas praktik implementasi *ba'i* grosir secara tempo, maka sumber data yang dibutuhkan pada studi ini, ialah seperti berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan secara langsung melalui objek yang diamati ataupun responden. Data primer pada studi lapangan diperoleh melalui wawancara dengan responden serta informan yang berhubungan dengan studi. Pada kondisi ini, data primer

³ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik cetakan ke-14*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.12.

yang diperoleh penulis memiliki sumber melalui penjual serta pembeli grosir pada Toko Ursila Jaya Pasar Kliwon Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang jadi pendukung dari data primer. Data sekunder pada studi ini didapatkan dari buku, artikel, jurnal, website, atau literature lainnya yang memiliki relevansi terhadap studi yang dilakukan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi berikut dipakai sama berbagai periset guna memperoleh informasi yang bisa dipercaya:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengambil, mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan dicatat dengan tersusun atas fenomena maupun indikasi yang ada dalam objek studi. Periset langsung ikut serta dengan melakukan pengamatan kegiatan setiap hari individu yang menjadi data studinya sekaligus mengamati.⁴ Observasi yang telah dilaksanakan peneliti yakni melaksanakan pengamatan terhadap Jual Beli Pakaian Grosir di Toko Ursila Jaya.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan diantara dua individu yang ikut serta pada bertukarnya ide serta informasi timbal balik pada upaya untuk lebih memberi pemahaman pada satu dan lainnya. periset serta pengambil data memakai metode wawancara guna mendapatkan informasi lewat mengajukan pertanyaan pada subjek melalui lisan. Ketika melaksanakan wawancara, wajib bertemu antara peserta serta periset, serta wajib melakukan komunikasi diantara mereka secara langsung serta aktif sepanjang proses tersebut berlangsung.⁵ Teknik wawancara ini dipakai guna melakukan pengumpulan data serta

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.310

⁵ Newman W. Lawrence, "Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", (Jakarta: Indeks; 2017), hal. 493.

menggali informasi langsung melalui wawancara secara langsung dengan pedagang grosir di Toko Ursila Jaya Pasar Kliwon Kudus.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang dihasilkan atau didapatkan lewat berbagai dokumen.⁶ Disamping mewawancara, data yang akurat wajib dilakukan dokumentasikan. Guna melakukan peningkatan kredibilitas pada temuan wawancara, dianjurkan supaya gambar yang didapatkan pada proses wawancara disertakan menjadi dokumentasi tambahan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar informasi pada riset kualitatif bisa dilakukan pertanggung jawaban menjadi studi ilmiah sampai informasi dalam studi kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, penting untuk dilakukan pengujian keabsahan informasi. Ada berbagai pengujian keabsahan informasi diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi ialah kombinasi maupun campuran atas beragam pendekatan yang dipakai secara bersamaan untuk memahami berbagai peristiwa yang saling berhubungan. Suatu proses yang dikenal sebagai triangulasi memberikan perbandingan data melalui berbagai sumber secara bersamaan guna melakukan penilaian kredibilitasnya.⁷ Pada studi ini, peneliti menggunakan 2 triangulasi yakni triangulasi teknik serta sumber data.

a. Triangulasi Sumber Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan melalui metode melakukan pencocokan data yang didapatkan dari narasumber. Serta yang didapatkan dilakukan analisa oleh periset, kemudian diambil secara garis besarnya serta wajib sesuai terhadap apa yang diberikan sama pemberi data (membercheck). Sumber data yang didapat sesuai dengan fakta yang terjadi pada toko Ursila Jaya.

⁶ Husein Umar, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Rajawali Pers: 2013), hlm.73.

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 294

b. Triangulasi Teknik

Kredibilitas data dilakukan pengujian melalui melakukan pencocokan data lewat sumber yang mirip dengan memakai metode wawancara secara berbeda-beda. Data tersebut bisa dilakukan pemeriksaan lewat wawancara, observasi serta pencatatan yang diperoleh. Metode uji data *plausibility* dapat menghasilkan data secara berbeda, sehingga peneliti harus melaksanakan diskusi kembali bersama narasumber yang sudah relevan guna menentukan, jika data yang didapatkan sudah benar.⁸

Data yang didapatkan penulis yaitu lewat wawancara bersama pedagang serta pembeli grosir di toko Ursila Jaya. Langkah yang kedua ialah mengamati dan mengevaluasi tentang praktik jual beli grosir di toko Ursila Jaya mengenai transaksi pembayaran secara tempo serta implikasi adanya transaksi jual beli tempo yang kemudian temuan itu dibandingkan. Apabila data yang diterima tidak sesuai maka peneliti akan berkonsultasi dengan pihak toko untuk mengkonfirmasi data yang bisa diterima guna menentukan data mana yang dinyatakan valid maupun yang mungkin benar lewat sudut pandang secara berbeda serta mana yang dilakukan penolakan berlandaskan pada kesimpulan yang bervariasi melalui pendekatan verifikasi.

2. Ketekunan observasi

Pengamatan persisten bertujuan guna melakukan indentifikasi karakteristik serta fitur lewat kondisi secara relevan terhadap topik yang tersedia dan selanjutnya memusatkan perhatian kepada berbagai hal tertentu.

3. Menjaga Otensitas Data

Merupakan langkah paling akhir pada bagian ini, perlu melakukan verifikasi bahwa data yang didapatkan akurat, memandang jumlah informasi tersedia. Tujuan akhirnya ialah guna memberi jaminan bahwa analisis data bisa dilaksanakan secara benar serta efektif.

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, hlm. 274.

G. Tenik Analisis Data

Teknik analisis data ialah pencarian sistematis dan proses susunan data yang didapatkan melalui wawancara, cacatan lapangan, serta sumber dari orang lain. Supaya gampang buat dipahami serta bisa di komunikasikan pada orang lain.⁹

Studi ini memakai metode analisis deskriptif yakni sebuah data yang dihasilkan lewat riset yang dilaksanakan di lapangan serta dengan wujud kualitatif yang tak diubah dalam wujud statistik serta diuraikan dalam bentuk uraian naratif. Guna menganalisa data, wajib mengklasifikasikan data, mendeskripsikan unit, melakukan sintesis data, melaksanakan penyusunan sampel, menentukan data yang relevan dserta bakal dilakukan observasi, serta menyimpulkan melalui wujud yang bisa dipahami sama periset maupun orang lain.

Miles dan Huberman mengidentifikasi kegiatan analisa data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pernyataan dari sugiyono menyatakan bahwa reduksi data ialah proses melakukan identifikasi berbagai item yang terpenting, memprioritaskannya serta selanjutnya melakukan pencarian tema muapun pola. Deskripsi jelas permasalahan tentang transaksi *ba'i* grosir terhadap metode pembayaran tempo yang dapat memicu adanya riba dalam transaksi timbul sebagai suatu konsekuensi atas rangkuman periset serta penentuan titik data yang sangat relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian penting dalam proses penelitian, khususnya penyusunan laporan penelitian. Penyajian data diperlukan untuk memberikan informasi tentang temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.¹⁰ Terdapat banyak metode dalam melakukan deskripsi data yang visual, misalnya grafik, keterkaitan terhadap kumpulan data lainnya, diagram alur, serta format lain. Pada studi kualitatif, penulisan naratif ialah suatu gaya yang populer dalam memberitahukan

⁹ Sugiono, "Metode Penelitian", hlm.401.

¹⁰ Eddy Roflin dkk, "Pengelolaan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran",2021, hlm. 74.

informasi yang didapatkan melalui pengamatan responden.
Kesimpulan ataupun verifikasi

Kesimpulan disajikan diakhir fase riset menjadi suatu reaksi atas perumusan permasalahan. Dalam tahap ini periset membuat rangkuman dari data yang didapatkan melalui wawancara serta pengamatan lapangan selanjutnya menyampaikan rangkuman tersebut pada publik dengan bentuk laporan secara tertulis. Maka dari itu studi data jadi sumber solusi untuk permasalahan saat ini.¹¹



¹¹ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Dinamika Sosial, Vol.1No.2(2017).